

ABSTRACT

This study analyzes public perceptions of Vanessa as a victim of sexual abuse and Vanessa's response and development in realizing that she is a victim of sexual abuse. This study aims to explore how victim-blaming, expressed through social stigma, influences the formation of the victim's personal identity. The research method employed in this study is a literature review using a descriptive qualitative approach, supported by careful reading techniques. Through the victim-blaming theory proposed by William Ryan, the results of this study show that the sexual abuse experienced by Vanessa is a complex experience, and the community has a role in the process of creating the stigma imposed on Vanessa. Vanessa has been framed as a seductive manipulator, a morally degraded woman, a passive accomplice, an unreliable victim, and a symbol of shame for the institution. In facing this stigma, Vanessa showed various responses, ranging from internalizing victim-blaming to gaining awareness as a victim. Vanessa's response indicates that her development of awareness as a victim of sexual harassment by Strane did not happen instantly, but rather through a long and gradual process.

Keywords: My Dark Vanessa, Society Perception, Victim Blaming, Sexual Abuse, Victim Consciousness

INTISARI

Penelitian ini menganalisis persepsi masyarakat terhadap Vanessa sebagai korban pelecehan seksual dan respon serta pengembangan Vanessa dalam menyadari bahwa dia merupakan korban pelecehan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana victim-blaming yang dituangkan melalui stigma sosial memengaruhi pembentukan identitas pribadi korban. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan didukung dengan teknik pembacaan cermat. Melalui teori victim-blaming yang dikemukakan oleh William Ryan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelecehan seksual yang dialami oleh Vanessa merupakan pengalaman kompleks, dan masyarakat memiliki andil dalam proses penciptaan stigma yang dibebankan pada Vanessa. Vanessa telah dibingkai sebagai seductive manipulator, a morally degraded woman, a passive accomplice, an unreliable victim, a symbol of shame for the institution. Dalam menghadapi stigma ini, Vanessa menunjukkan respon yang beragam mulai dari menginternalisasi victim-blaming hingga mendapatkan kesadarannya sebagai korban. Respon Vanessa menandakan bahwa perkembangan kesadarannya sebagai korban pelecehan seksual dari Strane tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang panjang dan bertahap.

Kata kunci: My Dark Vanessa, Persepsi Masyarakat, Victim-Blaming, Kekerasan Seksual, Kesadaran Korban